

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan akan protein hewani masyarakat Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga. Konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia pada tahun 2015 masih sekitar 10 kg/kapita/tahun (Medion, 2016) ini menjadi peluang bisnis industri peternakan dikemudian harinya.

Perkembangan industri perunggasan terus mengalami peningkatan khususnya pada komoditi penetasan *broiler final stock*, pada tahun 2014 produksi DOC (*day old chick*) di Indonesia mencapai 2.400.000.000 ekor (Sugiono, 2014) saat ini potensi produksi DOC sebesar 64,12 juta ekor per minggu.

Peningkatan produksi yang telah berhasil dilakukan ternyata tidak mampu meningkatkan konsumsi daging ayam bagi masyarakat, pada tahun 2015 produksi daging ayam *broiler* masyarakat hanya 47.000.000 ekor/minggu sementara produksi DOC 64,12 juta ekor/minggu.

Tahun 2015 performa produksi ayam *broiler* tidak cukup baik disebabkan oleh kualitas DOC yang kurang baik. Proses seleksi DOC yang kurang baik ditingkat pembibitan diduga menjadi penyebabnya (Medion, 2016). Peluang usaha peternakan ditahun mendatang masih sangat terbuka, menurut ASOHI (asosiasi obat hewan Indonesia) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,9% populasi ternak tumbuh hingga 5-8%.

Tahun 2016 merupakan tahun pertama dimulainya MEA (masyarakat ekonomi Asia) maka dari itu perlu diciptakan produk peternakan yang lebih berkualitas dan penuh inovasi sehingga mampu bersaing dengan produk negara lain. Produk yang berkualitas dan penuh inovasi dapat dihasilkan dengan peningkatan mutu sumber daya manusianya melalui pendidikan.

Politeknik negeri Jember berusaha menghasilkan sumber daya manusia yang handal, terampil dan mampu bersaing dalam dunia peternakan. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan

di luar kampus yaitu di perusahaan maupun di instansi terkait sesuai dengan bidang yang ditempuhnya dan dilaksanakan pada semester 8 (delapan).

Praktek kerja lapangan diharapkan mahasiswa mampu mengetahui dan memahami kondisi dilapangan dan kemudian dapat menganalisis problem yang terjadi dilapangan serta diharapkan mampu memberi solusi yang tepat bagi instansi atau perusahaan.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan bidang penetasan ayam pedaging.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang penetasan agar mendapat bekal dan pengalaman.
3. Mengidentifikasi dan mencari solusi permasalahan yang ada di instansi atau lokasi PKL.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan tanggal 4 April sampai dengan 16 Mei 2016 di PT. Super Unggas Jaya (unit *Hatchery* Ngembal) Desa Ngembal, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan pada komoditi penetasan *broiler final stock*.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam PKL adalah

1. Mengikuti dan mengerjakan langsung kegiatan rutin di perusahaan.
2. Wawancara dengan pekerja dan pembimbing lapang.
3. Diskusi dengan pembimbing lapang.
4. Pengamatan